



PT SARANA JATENG VENTURA
LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
TAHUN 2021



LEMBAR PERSETUJUAN

Dewan Komisaris PT Sarana Jateng Ventura
Dengan ini memberikan persetujuan

Terhadap

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN PT SARANA JATENG VENTURA TAHUN 2021

Semarang, 07 April 2022

Fafhan Abdi
Direktur Utama

Erna Poerwati
Direktur

Chairuel Jul Naro
Komisaris Utama

Mugijanto Sugijono
Komisaris

Yakub Budi Santoso
Komisaris

DAFTAR ISI

Persetujuan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi	i
1. STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	2
a. Aspek Ekonomi	2
b. Aspek Lingkungan Hidup	2
3. PROFIL LAPORAN	2
a. Visi & Misi PT Sarana Jateng Ventura	2
b. Skala usaha PT Sarana Jateng Ventura	3
4. PENJELASAN DIREKSI	3
5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN	3
a. Struktur Tata Kelola Berkelanjutan	4
b. Pengembangan Kompetensi	5
b.1. Pengembangan Kompetensi Direksi	5
b.2. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	6
c. Prosedur Identifikasi Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	7
d. Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	8
6. KINERJA BERKELANJUTAN	8
a. Kinerja Keuangan	8
b. Ketenagakerjaan	8
c. Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja	9
d. Pemenuhan Kepentingan Pasangan Usaha (PU)	9
e. Pengaduan Konsumen	10
f. Kinerja Lingkungan Hidup	10

Semangat keberlanjutan adalah tanggungjawab bersama, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan, PT Sarana Jateng Ventura (PT SJV) juga mempunyai peran dalam mensukseskan aksi keuangan berkelanjutan. Dalam laporan kali kedua PT SJV tentang aksi keuangan berkelanjutan yang disusun sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 dalam menentukan batasan topik dan isi dari laporan keuangan berkelanjutan ini. Konsep Keuangan Berkelanjutan memiliki tujuan besar yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pandemi COVID 19 merupakan salah satu tantangan terberat yang dihadapi oleh dunia global, termasuk Indonesia. Melemahnya kondisi ekonomi Indonesia juga berdampak pada kinerja PT Sarana Jateng Ventura. Untuk itu, telah dilakukan berbagai langkah strategis guna mengatasi dampak COVID 19 baik dalam bidang ekonomi, tata kelola, sumber daya manusia, maupun *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kami akan terus mencermati perkembangan pandemi COVID 19 ini serta dampaknya terhadap perekonomian global maupun domestik, untuk melakukan mitigasi yang dibutuhkan.

Kami menyadari bahwa pandemi belum berakhir, untuk itu kami menggariskan beberapa kebijakan strategis yaitu:

- Memastikan operasional perusahaan adaptif terhadap perkembangan situasi agar terus berjalan tanpa mengesampingkan kesehatan dan keselamatan Pasangan Usaha dan Karyawan.
- Menumbuhkan kinerja perusahaan secara bijak dan diselaraskan dengan program pemulihan ekonomi. Hal ini dilakukan dengan tetap meningkatkan investasi dan melakukan monitoring terhadap Pasangan Usaha (PU).
- Menjaga likuiditas yang sehat dan tetap fokus pada upaya menjaga asset perusahaan. Yang dilakukan dengan mencari sumber pendanaan baru guna menambah modal kerja dan menjaga Asset perusahaan.

Kami menyadari bahwa COVID 19 menimbulkan beban pada para pelaku ekonomi termasuk juga Pasangan Usaha (PU) kami. Untuk itu, kami secara aktif melakukan monitoring dan memberikan kesempatan untuk dapat dilakukan restrukturisasi atas pembiayaan terhadap PU yang terdampak COVID-19. Langkah ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 sebagaimana telah diubah dengan POJK no.48/POJK.03/2020, dan terakhir diubah lagi menjadi POJK No. 58/POJK.05/2020. PT Sarana Jateng Ventura memberikan stimulus kepada PU, berupa keringanan bagi hasil, penundaan angsuran pokok, dan perpanjangan jangka waktu, yang dituangkan dalam SK Direksi nomor 2/SK-DIR/IV/2020 tanggal 27 April 2020.

PT Sarana Jateng Ventura telah melakukan restrukturisasi terhadap PU sejumlah Rp. 11.891.092.580,- dari 38 PU. Diharapkan melalui restrukturisasi ini, usaha PU bisa bertahan bahkan dapat kembali pulih dan berkembang.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

a. Aspek Ekonomi

Keterangan	2019	2020	2021
Pendapatan Operasional	8.476.006.910	7.054.162.558	8.139.232.392
Pendapatan Non Operasional	366.143.348	201.883.409	44.833.333
Laba Bersih	1.300.300.688	315.233.683	1.188.091.818
Pembiayaan yang Memenuhi Kriteria Keuangan Berkelanjutan	374.244.287	339.510.383	612.892.052
Outstanding	57.300.305.919	65.052.796.530	67.668.257.066
Persentase Pembiayaan yang Memenuhi Kriteria Keuangan Berkelanjutan terhadap Total Pembiayaan	0,65%	0,52%	0,91%

b. Aspek Lingkungan Hidup

Keterangan	2019	2020	2021
Biaya Listrik & Air	60.677.058	60.070.252	46.497.308
Biaya BBM	80.973.089	85.903.231	64.136.550

3. PROFIL LAPORAN

Laporan ini merupakan Laporan Keuangan Berkelanjutan kali kedua bagi PT Sarana Jateng Ventura. Laporan keberlanjutan memuat informasi visi & misi, Skala usaha, dan keanggotaan PT Sarana Jateng Ventura.

a. Visi & Misi PT Sarana Jateng Ventura

Visi PT. Sarana Jateng Ventura adalah menjadi perusahaan modal ventura terdepan dalam mengembangkan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah.

Misi PT Sarana Jateng Ventura antara lain :

- Mengembangkan budaya perusahaan yang berintegritas, inovasi, menjunjung profesionalisme, mengutamakan kerjasama tim (*team work*) dan mempunyai kepedulian (*care*) dengan melaksanakan manajemen risiko dan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan perusahaan pasangan usaha dan mitra kerja.
- Memberikan pelayanan prima kepada perusahaan pasangan usaha, guna mendukung perekonomian nasional.
- Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

b. Skala Usaha PT Sarana Jateng Ventura

Keterangan	Satuan	2019	2020	2021
Jumlah Pegawai Wanita	Orang	11	10	9
Jumlah Pegawai Pria	Orang	15	14	14
Jumlah Seluruh Pegawai	Orang	26	24	23
Total Liabilitas	IDR	24.178.613.076	24.930.081.533	25.290.086.683
Total Ekuitas	IDR	47.168.369.025	42.662.375.672	40.054.191.935
Total Asset	IDR	71.346.982.101	67.592.457.205	65.344.278.618

4. PENJELASAN DIREKSI

Para Pemangku kepentingan yang terhormat, Tahun 2021 merupakan tahun yang masih penuh dengan tantangan, pandemi COVID-19 yang diharapkan berakhir, namun justru kembali semakin meningkat pada pertengahan tahun 2021. Dimana hal ini juga berdampak dalam internal perusahaan dimana separuh lebih dari karyawan perusahaan terdampak virus tersebut. Akan tetapi setelah keadaan mulai membaik, perusahaan mulai berupaya keras untuk segera mengejar keterlambatan, dan berupaya untuk mencapai target yang sudah di sepakati. Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, realisasi tahun 2021 dapat tercapai 128,82% dari target yang ditetapkan. Dimana dari target laba sebesar Rp. 922.253.295,- terealisasi sebesar Rp. 1.188.091.818,-.

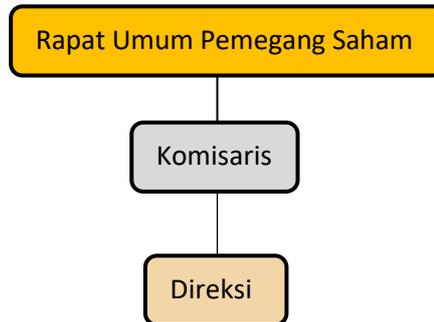
PT Sarana Jateng Ventura juga turut serta mengikuti program pemerintah sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagaimana telah diubah dengan POJK no.48/POJK.03/2020 dan terakhir diubah lagi menjadi POJK No. 58/POJK.05/2020. Dimana stimulus yang diberikan berupa Relaksasi pembiayaan kepada Pasangan Usaha (PU) yang terdampak Covid-19 dengan memberikan penundaan pembayaran pokok pinjaman dan menurunkan bagi hasil selama 6 bulan dan dapat di kaji ulang apabila dalam waktu tersebut Usaha PU masih belum bisa berjalan secara normal, sehingga berpengaruh terhadap operasional usaha mereka.

Sedangkan dalam aspek lingkungan hidup, PT Sarana Jateng Ventura sudah mengupayakan untuk melakukan penghematan dalam penggunaan Listrik, Air dan Bahan Bakar Minyak. Akan tetapi memang belum dapat dilaksanakan secara optimal.

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam konteks bisnis PT Sarana Jateng Ventura, merupakan standar yang berlaku diseluruh unit organisasi dalam rangka menjamin keseluruhan proses aktivitas dilakukan dengan baik, efektif dan efisien. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah investasi yang menguntungkan baik bagi perusahaan maupun bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

a. Struktur Tata Kelola Berkelanjutan



Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ PT Sarana Jateng Ventura terdiri dari tiga bagian, yaitu :

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan, baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan.
- Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 3 orang.
- Dewan Direksi, yakni Organ Perusahaan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Direksi tidak memiliki rangkap jabatan yang tidak diperbolehkan berdasarkan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Pengembangan Kompetensi

b.1. Pengembangan Kompetensi Direksi

Keuangan berkelanjutan merupakan hal yang baru diberlakukan di PT Sarana Jateng Ventura, dan dengan keterbatasan akses selama pandemi Covid 19, sepanjang tahun 2021 Direksi PT Sarana Jateng Ventura telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara daring. Adapun pelatihan yang diikuti oleh Direksi yaitu :

No	Nama	Workshop/ Training/ Seminar	Tanggal	Penyelenggaraan
1	Farhan Abdi M.E Sri Lestari H.	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non Bank Dalam Menunjang Efektifitas Penerapan Program APU PPT	09 Februari 2021	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)
2	Farhan Abdi M.E Sri Lestari H.	Sustainable Investasi	20 Mei 2021	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)
3	Farhan Abdi	Menilik Daya Tarik Bisnis Berdampak Sosial	22 Juni 2021	Amvesindo
4	Farhan Abdi	Innovation & Business Sustainability 2021	28 Juni 2021	Sciene Techno Park (STP) IPB
5	Farhan Abdi	Sosialisasi Gotong Royong	15 Juli 2021	PT Bahana Artha Ventura
6	Farhan Abdi Erna Poerwati	Digital Marketing For Financial Sector	02 September 2021	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)
7	Farhan Abdi Erna Poerwati	Virtual Innovation Day 2021	11-12 Oktober 2021	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)
8	Erna Poerwati	CMSE International Webinar dalam Rangkaian Kegiatan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2021	15 Oktober 2021	Pasar Modal Indonesia
9	Farhan Abdi Erna Poerwati	Peluang, Tantangan, dan Peranan OJK dalam Penerapan Teknologi Informasi di Industri Keuangan Nonbank	18 Oktober 2021	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)
10	Farhan Abdi Erna Poerwati	Penguatan Pengawasan Market Conduct Pada Sektor Jasa Keuangan	08 November 2021	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)
11	Farhan Abdi Erna Poerwati	Kebijakan Strategis OJK di Masa Pandemi untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional	18 November 2021	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)

b.2. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*-CSR) merupakan suatu bentuk kebijakan dan kegiatan yang diselenggarakan oleh setiap organisasi atau badan usaha dalam berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan serta menjadi salah satu aspek berkelanjutan bisnis Perusahaan.

Program pertanggungjawaban sosial perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat berkesinambungan bagi semua pemangku kepentingan, manajemen, karyawan, pemerintah dan masyarakat sekitar. Selain itu, kami menyadari bahwa strategi berkelanjutan dari perusahaan hanya dapat dicapai melalui kerjasama yang transparan dengan semua pemangku kepentingan. Program TJSL PT Sarana Jateng Ventura pada tahun 2021 dilakukan dengan berkontribusi pada program lingkungan hijau untuk masyarakat di wilayah sekitar perusahaan.

Dalam program TJSL ini Perusahaan bekerjasama dengan pihak Kelurahan dan RT Lamper Lor Semarang Selatan, dengan memberikan Tanaman Toga seperti, pohon Jeruk Nipis, Jeruk Pecel, Kunyit, Jahe, Temulawak, Kemangi, Pandan, pohon belimbing wuluh, Terong, Lidah Buaya, Cabe. Dengan adanya tanaman toga tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan obat tradisional. Selain itu juga dapat dikembangkan biakkan agar dapat di tanam di sekitar rumah warga untuk tanaman toga dan sekaligus sebagai hiasan rumah.



c. **Prosedur Identifikasi Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Dalam rangka penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko, perusahaan senantiasa mengembangkan *tools* yang digunakan untuk mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada kebijakan dan proses maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktik bisnis perbankan itu sendiri.

PT Sarana Jateng Ventura memiliki manajemen risiko sebagai pendekatan kehati-hatian untuk meminimalkan risiko perusahaan dan menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan. Penerapan manajemen risiko dilakukan sebagai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan. Manajemen Risiko memiliki empat pilar, antara lain:

- ✓ Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- ✓ Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit
- ✓ Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.
- ✓ Kecukupan Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh

Sejalan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 Tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PT Sarana Jateng Ventura telah memiliki acuan yang menjadi standar dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2021. Di dalam RAKB tersebut, tertuang mengenai rencana yang akan dilakukan Perusahaan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan yang salah satunya terkait dengan penerapan mitigasi risiko yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Mitigasi yang dilakukan adalah dengan menerapkan ketelitian dan kehati-hatian dalam setiap pelaksanaan pekerjaan pada masing-masing bagian. Peningkatan kontrol serta tindakan preventif untuk meminimalisir risiko juga senantiasa dilaksanakan dalam aktivitas pekerjaan, sehingga penguasaan atas pekerjaan yang dilaksanakan oleh masing-masing bagian sangat dibutuhkan guna meminimalisir kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan.

Pengelolaan risiko dalam lingkup aktivitas Perusahaan dilaksanakan sesuai ketentuan OJK, yakni meliputi 8 (delapan) jenis risiko yakni Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Strategik.

d. Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, tentu terdapat tantangan yang harus dihadapi, baik dari sisi internal maupun eksternal. Penerapan keuangan berkelanjutan memerlukan waktu dan tahapan yang perlu direncanakan secara sistematis, sehingga implementasi ini perlu didukung oleh semua pihak agar hasilnya maksimal dan mampu mengatasi permasalahan.

Tantangan dari sisi internal adalah bagaimana meningkatkan kesadaran dari seluruh pegawai terkait dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan, khususnya di bidang pembiayaan, serta kesadaran untuk berperilaku ramah lingkungan, baik bagi pegawai maupun Pasangan Usaha. Selain itu, juga diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi dari pegawai agar proses implementasi keuangan berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik.

Sementara dari sisi eksternal, PT Sarana Jateng Ventura juga mencermati bahwa masih perlu banyak dukungan dan kolaborasi antar regulator untuk mendukung adanya pembangunan berkelanjutan, terutama pendanaan dalam proyek hijau. Adapun percepatan teknologi dan perubahan cara berbisnis juga menjadi perhatian tersendiri bagi Perusahaan untuk terus beradaptasi dengan cepat. Oleh karena itu, kesiapan insan PT Sarana Jateng Ventura menjadi kunci untuk mengatasi tantangan atas semua perubahan ini.

6. KINERJA BERKELANJUTAN

a. Kinerja Keuangan

Uraian	2019		2020		2021	
	Realisasi	RBT	Realisasi	RBT	Realisasi	RBT
Pendapatan	8.823.349.131	10.430.399.499	7.256.045.967	7.047.115.650	8.184.065.725	8.390.459.485
Laba (Rugi)	1.300.300.688	2.130.910.071	315.233.683	226.482.626	1.188.091.818	922.253.295
Total Aset	69.317.376.857	84.660.518.783	67.592.457.205	71.056.652.241	65.344.278.618	71.761.874.120
Jumlah Ekuitas	47.168.369.025	50.689.598.469	42.662.375.672	46.712.702.034	40.054.191.935	43.522.928.878
Jumlah Liabilitas	22.149.007.831	33.970.920.314	24.930.081.533	24.343.950.207	25.290.086.683	25.938.987.719
Penyaluran pembiayaan	29.775.910.268	31.425.000.000	25.415.000.000	17.137.500.000	34.651.666.667	33.500.000.000

b. Ketenagakerjaan

PT Sarana Jateng Ventura berupaya menciptakan Sumber daya manusia (SDM) yang unggul, profesional, dan berintegritas tinggi. Sebagai upaya menjadi bagian dalam mendukung implementasi hak asasi manusia dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender. Setiap karyawan berhak mendapatkan pelatihan, pendidikan, dan penilaian kerja, sesuai dengan kebutuhan dan bakatnya.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Sumber Daya Manusia di PT Sarana Jateng Ventura sebagai berikut :

No.	Divisi	Bagian / Jabatan	Σ Karyawan	Pendidikan
1	Operasional	Koordinator	1	S1
		Staff	3	S1
2	Investasi	Staff	4	S1
3	Legal	Staff	2	S1
4	Remedial & Appraisal	Koordinator	1	S1
		Staff	2	S1
5	Staff Lainnya	Sekretaris	1	S1
		HRD & GA	1	S1
		SPI	1	S1
Jumlah Staff			16	
6	Non Staff	Driver	3	SMA
		Security	3	SMA & D3
		Messenger & OB	1	SMA
Jumlah Non Staff			7	

c. Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja

Untuk Menjamin Kesehatan & Keselamatan kerja karyawan, perusahaan selalu berupaya untuk memberikan lingkungan yang aman bagi semua karyawan, serta mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Asuransi kesehatan.

Selain itu, perusahaan juga memperhitungkan adanya remunerasi bagi seluruh karyawan yang dihitung berdasarkan prestasi, level jabatan dan kinerja dari masing – masing karyawan. Perusahaan juga melakukan pembentukan cadangan pesangon bagi seluruh karyawan, dimana perhitungan ini juga dilakukan oleh jasa Aktuaria dan di *update* setian tahunnya.

d. Pemenuhan Kepentingan Pasangan Usaha (PU)

Pemenuhan kepentingan PU menjadi prioritas bagi karyawan untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik. Dalam hal ini juga digunakan sebagai salah satu indikator penilaian kerja bagi karyawan dalam melakukan monitoring terhadap Pasangan Usaha dan Calon Pasangan Usaha.

Kami sangat menjunjung tinggi *privacy* dan meningkatkan kepercayaan Pasangan Usaha. Dalam hal ini data-data yang dikelola oleh Perusahaan tersimpan dengan baik.

e. Pengaduan Konsumen

PT Sarana Jateng Ventura menyadari bahwa kualitas pelayanan menjadi kunci keberhasilan Perusahaan. Atas dasar inilah Perusahaan menunjuk petugas yang melayani pengaduan konsumen yang masuk ke PT Sarana Jateng Ventura. Selain itu disusun pula kebijakan dan prosedur pengaduan konsumen yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2021, PT Sarana Jateng Ventura tidak ada Pengaduan dari Konsumen.

f. Kinerja Lingkungan Hidup

Perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk karyawan dan PU).

Beberapa hal terkait kebijakan internal yang kami lakukan dalam rangka mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan hidup antara lain :

1. Penekanan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)
2. Penghematan penggunaan listrik & Air
3. Sarana korespondensi internal dengan sistem *paperless* digantikan dengan sarana internet, sehingga dapat menekan pembelian alat tulis kantor terutama kertas.
4. Kecelakaan kerja ditargetkan 0 %